

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269 tentang Rekam Medis, rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis memiliki kegunaan yang sangat luas antara lain sebagai pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, keperluan pendidikan dan penelitian, data statistik, dan sebagai dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan. Rekam medis sebagai dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan harus dibuat lengkap.

Namun dari beberapa penelitian menunjukkan belum adanya pengisian rekam medis yang mencapai 100%. Seperti dari hasil penelitian Sakidjan I (2014), terdapat 21,4% rekam medis yang tidak lengkap pada bagian diagnosis sekunder. Penelitian dari Sukiaturun (2018) terkait tinjauan klaim BPJS dari kelengkapan rekam medis dan akurasi kode diagnosis di RSUD dr. Iskak Tulungagung dari sampel 140 berkas, diketahui sebanyak 73 (52,1%) berkas tidak lengkap pada formulir *resume* medis. Penelitian Handayani dan Sudra (2018) terkait tinjauan penggunaan rekam medis untuk klaim BPJS pasien rawat inap di RSUD Banyumas diketahui rekam medis belum lengkap pada formulir ringkasan masuk dan keluar serta *resume* medis yang menyebabkan proses klaim terlambat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul data rekam medis untuk proses klaim BPJS yang tidak terisi lengkap kebanyakan terletak pada formulir *resume* medis. Dampak dari rekam medis yang tidak lengkap berpengaruh terhadap keterlambatan proses klaim BPJS sehingga rumah sakit lebih lama mendapatkan penggantian biaya pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Data Rekam Medis Rawat Inap Dalam Klaim BPJS Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kelengkapan data rekam medis rawat inap dalam klaim BPJS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui kelengkapan data rekam medis rawat inap khususnya formulir resume medis dalam klaim BPJS
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui persentase kelengkapan data rekam medis rawat inap khususnya formulir resume medis dalam klaim BPJS
 - b. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data rekam medis rawat inap khususnya formulir resume medis dalam klaim BPJS

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
Menambah pengetahuan dalam upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjalani masa pendidikan di Universitas Achmad Yani Yogyakarta.
2. Bagi Rumah Sakit
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelayanan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis dimasa yang akan datang.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi atau gambaran dalam proses belajar mengajar maupun penelitian dibidang rekam medis khususnya yang berkaitan dengan kelengkapan data rekam medis rawat inap dalam klaim BPJS.